

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penuaan adalah tahap akhir dari siklus hidup manusia, penuaan merupakan bagian yang tak terelakkan dari kehidupan dan semua orang akan mengalaminya. Selama waktu ini, seseorang akan mendapat berbagai macam perubahan secara fisik dan mental, termasuk penurunan fungsi juga kemampuan yang dulu ia miliki. Perubahan dalam tampilan fisik yang merupakan bagian dari proses penuaan diantaranya, rambut yang mulai beruban, wajah keriput, penurunan panca indra, dan penurunan daya tahan fisik, adalah masalah bagi orang tua dengan usia lanjut (Lansia). (Pribadi, 2015)

Seiring bertambahnya umur, penyakit degeneratif seperti penyakit koroner akan mulai bermunculan. Penyakit jantung koroner adalah salah satu jenis kasus yang dapat menimpa semua orang, terutama penyakit ini meningkat pada orang tua. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti diabetes, obesitas, kolesterol dan trigliserida yang tinggi, hipertensi, konsumsi alkohol, asap rokok, jenis kelamin, atau riwayat keluarga penyakit jantung. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan peningkatan produksi kolesterol yang mempersempit pembuluh darah, diantaranya dapat terjadi pada pembuluh koroner. (Suri, 2021)

Semakin tua usia seseorang maka fungsi organ tubuh menurun, orang tua tidak lagi dapat melakukan aktivitas fisik seperti olahraga, karena pada usia tersebut metabolisme tubuh akan melambat secara alami dan mobilitas rendah

akan mempercepat penggantian otot menjadi lemak (Ujiani, 2015). Demikian pula dengan aktivitas reseptor LDL pada tubuh, peningkatan lemak tubuh menyebabkan kadar kolesterol total menjadi lebih tinggi, sementara tingkat kolesterol HDL relatif tetap (Trisartika & agustina., 2022).

Kolesterol tinggi adalah masalah serius karena merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner. Kolesterol tinggi dalam darah akan melekat pada dinding pembuluh darah (Wahyuningsih, 2020). Penyakit jantung adalah penyakit yang mengganggu sistem vaskular atau lebih tepatnya organ jantung. Beberapa contoh penyakit jantung adalah jantung reumatik, serangan jantung, dan penyakit jantung koroner (Saelan dkk., 2020).

Kolesterol tinggi adalah faktor risiko yang menyebabkan kematian pada usia produktif. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia, 25% dari populasi dunia memiliki kolesterol tinggi dan menyebabkan 4,4 juta kematian akibat dari penyakit jantung dan stroke. Tingkat kematian tertinggi terjadi di Eropa yaitu sekitar 54%, diikuti oleh Amerika Serikat dengan 48%. Afrika sebesar 22,6% dan tingkat kematian akibat penyakit jantung dan stroke di Asia Tenggara sebesar 29,0% (Rahmansyah, 2015).

Penyakit jantung koroner di Indonesia menunjukkan 1,5% sekitar 1.017.290 jiwa diantaranya 3,9% dengan rentang usia 55-64, 4,6% pada rentang usia 65-74 tahun dan 4,7% pada usia 75 tahun keatas. Penyakit jantung koroner pada jenis kelamin laki – laki tercatat 1,3 % sedangkan pada perempuan tercatat 1,6%. Sebagian besar masyarakat yang terkena penyakit jantung ialah masyarakat yang tidak bekerja dengan catatan 2,3%. Penyakit

jantung koroner di daerah Bali menunjukkan 1,3% sekitar 16.481 jiwa (Rikesdas, 2018)

Mengingat penyakit kolesterol sebagian besar terjadi pada lansia yang kurang menjaga pola makan dan gaya hidup seperti kurang melakukan aktifitas fisik atau berolah raga yang menjadi salah satu faktor terjadinya peningkatan kolesterol dalam tubuh yang menyebabkan penyakit jantung koroner (PJK). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untu meneliti tentang “Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik lansia meliputi usia, jenis kelamin, aktifitas fisik, obesitas dan kebiasaan merokok di Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan
- b. Mengukur kadar kolesterol total pada lansia di Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan

- c. Mendeskripsikan kadar kolesterol total pada lansia berdasarkan usia, jenis kelamin, aktifitas fisik, obesitas dan kebiasaan merokok di Desa Bengkel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian gambaran kadar kolesterol total pada lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lansia

Sebagai tambahan informasi bagi responden dan sebagai pemantau untuk kadar kolesterol total, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi penyakit jantung.

b. Manfaat bagi peneliti dan mahasiswa

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, khususnya tentang gambaran kadar kolesterol total pada lansia dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.